BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Air
Edisi : 24 Juni 2008
Halaman : 13

Sumber Mata Air Kulonprogo Kritis

[YOGYAKARTA] Sebanyak 119 sumber mata air di daerah Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kondisi kritis dan terancam hilang. Hal tersebut diakibatkan berkurangnya jumlah areal hutan dan alihfungsi lahan di sekitar sumber mata air tersebut.

Demikian dikatakan Kepala Badan Pengelola Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Yogyakarta, Ayu Dewi Utari, di Yogyakarta, Senin (23/6).

Tingkat ketergantungan masyarakat Kulonprogo pada sumber mata air ini cukup tinggi dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pertanian. Dari 119 sumber mata air ini, termasuk tiga di antaranya, sumber mata air Semawung, Tonogoro, dan Semagung yang berada di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo sudah tidak bisa dimanfaatkan sebagai sumber air bersih, katanya.

Tanaman keras yang berfungsi sebagai vegetasi penutup tanah dan berperan menyimpan air, sudah berubah menjadi ladang rakyat. "Kurang dari radius 200 meter dari sumber mata air, kondisinya sudah mengenaskan. Tidak ada lagi tanaman keras, karena itulah, persediaan air tanah menyusut bahkan habis. Terus-terang, kondisi ini juga diciptakan oleh rakyat sendiri," ujarnya.

Hal yang sama juga dikatakan Ir Budi Kamulyan MEng, dosen teknik sipil Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. Berkurangnya sumber mata air ini dikarenakan menurunnya muka air tanah. [152]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup